

**PENERAPAN INVESTASI DIGITAL TERHADAP PERILAKU
INVESTOR MUDA SOLUSI PERGERAKAN EKONOMI INDONESIA
PASCA PANDEMI**

¹Putu Tanaya Renita Udayana, ²Ni Putu Dharma Aryanti Dewi, dan ³I Gusti Made Suwandana

*Manajemen, Universitas Udayana, Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Badung 80361
aryantiidewi18@gmail.com*

Diterima 8 Februari 2023, direvisi 27 Maret 2023, diterbitkan 28 April 2023

ABSTRAK

Dunia pasar modal Indonesia terus mengalami peningkatan, apalagi saat era pasca pandemi Covid-19, dimana masyarakat Indonesia sedang berupaya untuk memperbaiki kondisi perekonomiannya. Serta dengan era *financial technology* yang mengembangkan investasi digital untuk mempermudah para investor melakukan investasi di mana saja dan kapan saja. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis penerapan investasi digital terhadap perilaku dari investor muda sebagai solusi pergerakan ekonomi Indonesia pasca pandemi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner ke 100 responden, serta metode tinjauan literatur artikel penelitian, jurnal, dan data pemerintahan. Responden merupakan masyarakat rentang usia 17-30 tahun dan sudah paham investasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan dengan adanya investasi digital di masa pasca pandemi, para investor muda yang paham mengenai teknologi semakin gencar melakukan investasi sebagai tempat memperoleh keuntungan masa mendatang karena dinilai fleksibel. Dengan itu, saat ini kuantitas investor muda yang ada di pasar modal memiliki jumlah tertinggi. Sedangkan solusi investor muda dalam memperbaiki perekonomian pasca pandemi Covid-19 yaitu dengan investasi digital.

Kata Kunci: Investasi digital, Investor muda, Covid-19

1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi saat ini memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi dan mempelajari tentang kegiatan investasi. Sehingga

pandangan masyarakat terhadap investasi tidak lagi mengenai keinginan melainkan sudah menjadi suatu kebutuhan. Menurut (Achmad dan Amanah, 2014:4) keputusan investasi merupakan salah satu dari fungsi manajemen keuangan yang menyangkut pengalokasi dana baik dana yang bersumber dari dalam maupun luar perusahaan pada berbagai bentuk keputusan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan yang lebih besar dari biaya dana di masa yang akan datang. Pengambilan keputusan investasi bagi investor merupakan sebuah langkah awal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan berinvestasi. Sebuah keputusan investasi yang baik bisa diukur dengan mempertimbangkan risiko dari bentuk atau instrumen investasi yang akan digunakan.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan di masa depan khususnya pada saat masa pasca pandemi dimana masyarakat sedang dalam fase memperbaiki keadaan ekonominya, salah satu yang dapat dilakukan generasi muda adalah dengan menjadi investor pasar modal. Berdasarkan hasil penelitian (Setyorini & Indriasari, 2020) penyesuaian yang dilakukan dibidang teknologi keuangan memudahkan generasi muda untuk menjadi investor dengan memanfaatkan gawai mereka sendiri, ditambah lagi dengan sudah majunya teknologi yang memudahkan para investor dengan adanya investasi secara digital. Generasi muda yang memakai sosial media menjadi acuan dalam pengambilan keputusan investasi dikhawatirkan tidak memahami risiko yang mungkin terjadi di aktivitas investasi yang mereka lakukan. Faktor yang melihat risiko investasi tersebut umumnya dikenal dengan sebutan risk perception. Risk perception pada penelitian (Alquraan, Alqisie, & Al Shorafa, 2016) mengarah pada

keputusan subjektif yang dilakukan oleh investor tentang karakteristik dan besarnya risiko yang akan dihadapi. Faktor lain yang dinilai kurang diperhatikan oleh generasi muda dalam pengambilan keputusan investasinya yaitu literasi keuangan, hal ini dapat dicermati berdasar pada Survei Nasional Literasi serta Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2019 yang memberikan presentase literasi keuangan yang masih tergolong rendah, yaitu hanya sebanyak 38,03%.

Penelitian ini dilakukan pada generasi muda karena memiliki sifat yang sangat mudah beradaptasi dan tertarik tentang keterbaruan tren teknologi, sehingga dari hal tersebut menarik untuk digali tentunya agar para investor muda dapat lebih membuka wawasan dan peluang mereka terhadap perkembangan dalam bidang fintech salah satunya investasi digital guna memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada masa pasca pandemi.

Penelitian dilakukan dengan menguji variabel investor muda dan penerapan investasi digital terhadap keputusan investasi, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari kedua faktor tersebut terhadap keputusan investasi generasi muda pada pasar modal sebagai bentuk kontribusi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada masa pasca pandemi, untuk itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Investasi Digital Terhadap Perilaku Investor Muda Solusi Pergerakan Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi”.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh (Nur Ismail, Noviartati, Syahril, dan Rizalul Fikri, 2021) tentang Investasi Digital Sebagai Solusi Mengurangi Perilaku Konsumtif Milenial Masa Pandemi

Covid-19, penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat perubahan perilaku konsumtif pada masa pandemi Covid-19 dengan adanya investasi, perilaku konsumtif tersebut dapat berkurang. Selain itu, penelitian ini juga merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh (Pradnyawati dan Sinarwati, 2022) tentang Analisis Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial di Pasar Modal Saat Pandemi Covid-19, yang mengungkapkan bahwa pengambilan keputusan yang dilakukan oleh investor berdasarkan dari trend harga saham yang mengalami penurunan diakibatkan oleh pandemi Covid-19 dengan harapan dapat memperoleh keuntungan yang besar ketika ekonomi sudah membaik dan pandemi sudah berakhir. Perbedaan dengan penelitian terdahulu dapat dilihat pada objek penelitian yang merupakan investor muda usia 17 - 30 tahun dan waktu penelitian yang dilakukan pada masa pasca pandemi Covid-19.

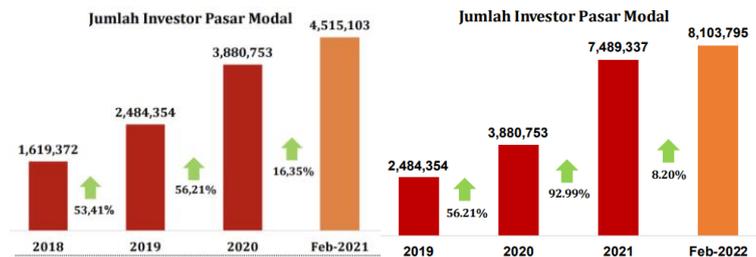
2. Literatur dan Pengembangan Hipotesis

2.1 Hubungan Antara Investor Muda dengan Investasi Digital

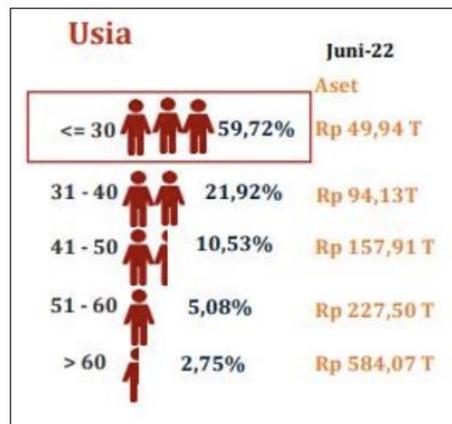
Generasi muda merupakan generasi yang mudah untuk mengikuti alur perkembangan globalisasi dan teknologi, sehingga mereka dapat lebih cepat memahami bagaimana sistem teknologi bekerja saat ini dari segala aspek. Aspek ekonomi tidak luput dari sentuhan perkembangan teknologi, saat ini terdapat julukan Financial Technology (FinTech), jadi saat ini seluruh aktivitas perekonomian di Indonesia dapat dilaksanakan secara digital salah satunya berinvestasi. Investasi digital mulai berkembang seiring dengan perkembangan FinTech pada tahun 2019 akibat adanya

pandemi Covid-19 yang mengharuskan masyarakat melakukan sebagian besar kegiatannya di rumah.

Data statistik publik yang dikeluarkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada akhir semester I tahun 2022, menunjukkan peningkatan jumlah investor pasar modal yang signifikan sejak adanya investasi digital pada tahun 2019.



Gambar 1. Jumlah Investor Pasar Modal di Indonesia



Gambar 2. Demografi Usia Investor Pasar Modal di Indonesia

Selain itu, menurut data statistik publik yang dikeluarkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada akhir semester I tahun 2022, menunjukkan bahwa saat ini investor muda dengan usia kurang dari 30 tahun lebih mendominasi. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara investor muda dengan investasi digital berjalan positif, dapat dilihat pada data tersebut bahwa terjadi kenaikan tinggi jumlah investor pasar modal

setelah adanya perkembangan investasi digital pada tahun 2019 dan investor yang mendominasi sebanyak 59,73% adalah investor muda dengan usia kurang dari 30 tahun.

2.2 Hubungan Antara Keputusan Berinvestasi dengan Keadaan Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi

Pandemi Covid-19 sudah membuat keadaan ekonomi Indonesia lumpuh, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 sebesar -2,07% serta penurunan investasi dari 3,25% menjadi 1,94%, hal ini menunjukkan bahwa pada masa pandemi Covid-19 perekonomian mengalami deflasi. Menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia, pertumbuhan ekonomi suatu negara ditentukan oleh 5 komponen yaitu konsumsi rumah tangga, konsumsi pemerintah, pengeluaran investasi, ekspor dan impor. Dengan berinvestasi perusahaan akan melakukan penanaman modal yang meningkat dan akan berdampak positif dalam proses produksi, yang kemudian akan berimbas pada peningkatan konsumsi rumah tangga lalu akan berimbas pada peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB). PDB yang naik akan mendukung upaya pembangunan dari pemerintah, sementara pemerintah pun akan lebih giat membangun infrastruktur guna menyokong dan menarik investor. Semakin banyak investasi atau penanaman modal yang dilakukan, maka akan semakin banyak bisnis-bisnis baru yang bermunculan, dengan banyaknya bisnis yang bermunculan maka akan terbuka lebih banyak lapangan pekerjaan.

2.3 Model Empiris

Dapat dilihat pada penjelasan sebelumnya bahwa investasi yang meningkat dapat berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia karena dapat meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru. Lalu, saat ini sudah terjadi peningkatan jumlah investor pasar modal secara signifikan sejak diperkenalkannya investasi digital dan didominasi oleh investor muda dengan usia kurang dari 30 tahun. Dari data-data tersebut menunjukkan bahwa kemudahan investasi digital dapat menjadi solusi bagi investor muda untuk mencapai finansial yang sehat di masa mendatang

3. Metode Penelitian

3.1 Pengumpulan Data dan Pengukuran

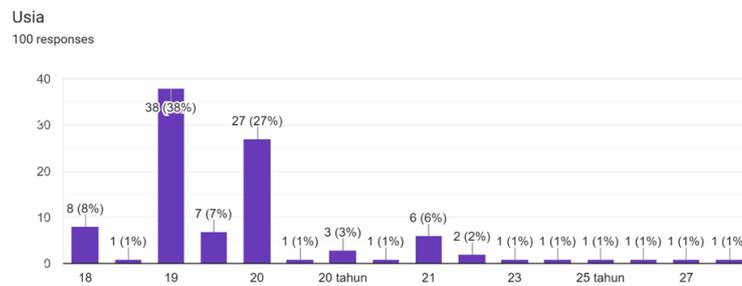
Penelitian ini merupakan jenis penelitian kombinasi yang menggabungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan tinjauan literatur artikel penelitian, jurnal, dan data pemerintahan. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner ke 100 responden dengan rentang usia 17 - 30 tahun di wilayah Denpasar, Bali.

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berdasarkan atas filsafat positivisme (Wardana, 2021). Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dalam rangka uji hipotesis yang berkaitan dengan fenomena baik berbasis pada populasi maupun sampel. Sedangkan metode kualitatif

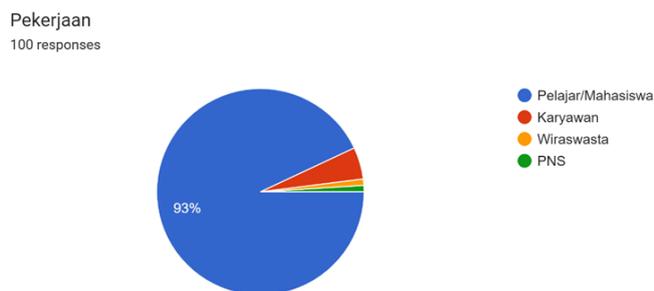
adalah metode penelitian yang berdasarkan atas fenomena. Sehingga metode penelitian kualitatif juga dikenal dengan metode penelitian fenomenologis.

3.2 Analisis Data dan Hasil

Penelitian ini menuju pada para investor muda dengan rentang usia 17 - 30 tahun di wilayah Denpasar dengan pekerjaan sebagian besar sebagai mahasiswa. Serta sebagian besar dari responden memilih untuk berinvestasi di pasar modal karena dinilai lebih aman karena pasar modal berada di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).



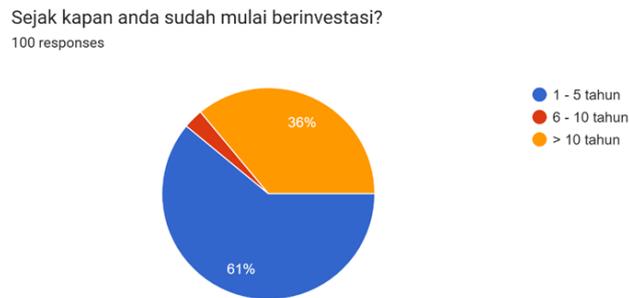
Gambar 3. Diagram usia responden



Gambar 4. Diagram pekerjaan responden

Responden sebagian besar merupakan investor muda yang sudah berinvestasi selama 1 - 5 tahun serta beranggapan bahwa investasi digital itu penting dan responden juga sudah menerapkan investasi digital dalam

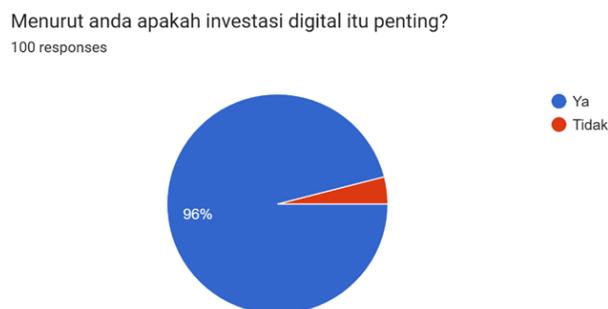
berinvestasi. Responden beranggapan bahwa investasi digital itu penting karena dapat mengajarkan generasi muda untuk mengelola keuangan mereka untuk masa depan dengan akses yang mudah dan penggunaannya yang fleksibel.



Gambar 6. Diagram waktu investasi responden.



Gambar 7. Diagram pemilihan investasi secara digital.



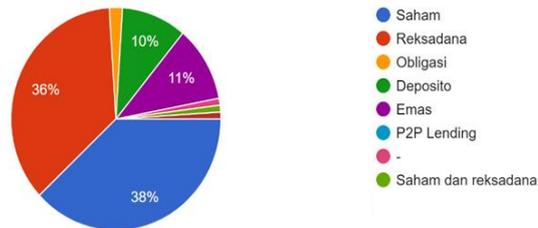
Gambar 8. Diagram mengenai kesadaran pentingnya investasi digital.

Sebagian besar responden memilih untuk berinvestasi saham dan reksadana dengan persentase sebanyak 38% dari responden lebih sering menggunakan instrumen investasi saham dan 36% menggunakan

reksadana. Sebagian besar responden dalam melakukan investasi memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang.

Jenis instrumen investasi apa yang sering anda gunakan?

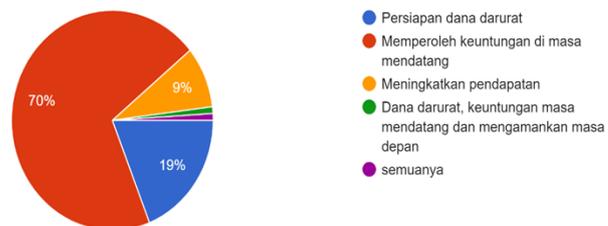
100 responses



Gambar 9. Diagram mengenai instrumen investasi yang sering digunakan

Apa tujuan anda melakukan investasi?

100 responses



Gambar 10. Diagram mengenai tujuan melakukan investasi

4. Diskusi, Implikasi, Simpulan, dan Keterbatasan Penelitian

4.1 Diskusi

Penelitian “Penerapan Investasi Digital Terhadap Perilaku Investor Muda Solusi Pergerakan Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi” meneliti terhadap 100 responden investor muda di Kota Denpasar, Bali serta terdapat data-data dari penelitian terdahulu dan data pemerintahan yang mendukung kajian dari penelitian ini. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa investasi digital dan perilaku berinvestasi investor muda memiliki

hubungan positif terhadap pergerakan pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada masa pasca pandemi.

4.2 Implikasi Teoritis dan Praktis

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat ditemukan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1) Implikasi Teoritis

Kontribusi dari penelitian “Penerapan Investasi Digital Terhadap Perilaku Investor Muda Solusi Pergerakan Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi” terhadap penelitian-penelitian terdahulu dapat dilihat pada penelitian ini menghasilkan bahwa dengan adanya investasi digital, investor muda semakin giat untuk melakukan investasi karena dinilai mudah dan praktis. Dengan semakin giatnya investasi yang dilakukan maka semakin naik juga pertumbuhan ekonomi Indonesia pada masa pasca pandemi Covid-19 ini.

2) Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi investor khususnya investor muda dalam memanfaatkan investasi digital untuk meningkatkan perekonomian Indonesia pasca pandemi. Serta dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya investasi digital ditengah perkembangan teknologi saat ini.

4.3 Kesimpulan

Kemajuan teknologi informasi saat ini memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi dan mempelajari tentang kegiatan investasi. Sehingga pandangan masyarakat terhadap investasi tidak lagi mengenai keinginan melainkan sudah menjadi suatu kebutuhan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kombinasi yang menggabungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dimana penelitian kualitatif berdasarkan pada sumber-sumber data sekunder dan kuantitatif dilakukan dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner ke 100 responden dengan rentang usia 17 - 30 tahun di wilayah Denpasar, Bali. Responden sebagian besar merupakan investor muda yang sudah berinvestasi selama 1 - 5 tahun serta beranggapan bahwa investasi digital itu penting dan responden juga sudah menerapkan investasi digital dalam berinvestasi. Responden beranggapan bahwa investasi digital itu penting karena dapat mengajarkan generasi muda untuk mengelola keuangan mereka untuk masa depan dengan akses yang mudah dan penggunaannya yang fleksibel.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa investasi digital dan perilaku berinvestasi investor muda memiliki hubungan positif terhadap pergerakan pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada masa pasca pandemi.

4.4 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan keterbatasan dan kelemahan yang ada dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

- 1) Sampel (responden) dalam penelitian ini sangat terbatas karena jumlah dan ruang lingkup investor muda yang tidak begitu besar yaitu daerah Denpasar, Bali sehingga relatif tidak bisa digeneralisasi untuk populasi yang lebih luas. Penelitian mendatang diharapkan dapat menggunakan sampel secara lebih besar dan luas agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik, lebih bisa digeneralisasi, bisa memberikan gambaran yang lebih riil tentang kinerja karyawan.
- 2) Bagi penelitian mendatang hendaknya dapat menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi perilaku investor muda selain variabel yang digunakan agar hasilnya dapat terdefinisi dengan lebih sempurna.
- 3) Diperlukan pendekatan kualitatif untuk memperkuat kesimpulan karena instrumen penelitian rentan terhadap persepsi responden yang tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam diri masing-masing.

5. Daftar Pustaka

- Adnyana, I. (2020). *MANAJEMEN INVESTASI DAN PORTOFOLIO*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Affifatusholihah, L., Putri, S. I., & Hanun, D. I. (2021). *ANALISIS FAKTOR YANG MEMEPENGARUHI PENGGUNAAN APLIKASI INVESTASI DIGITAL*. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 16 (3), 6583 - 6592.
- Fikri, A. Z. (2021). *Trend Investasi Digital di Kalangan Pemuda*. Kompasiana.
- Firdaus, A. (2021). Optimalisasi potensi teknologi generasi millennial melalui investasi digital di era society 5.0. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 1 (10),
- Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). *Pentingnya Peran Investasi dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia di Kala Pandemi*. Retrieved from www.investindonesia.go.id: <https://www.investindonesia.go.id/id/artikel-investasi/detail/pentingnya-peran-investasi-dalam-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-di-kala-pand>
- KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA. (2022). *Wamenkeu: Ekonomi Digital Indonesia Sangat Kuat dan Terbesar di antara Negara Tetangga*. Retrieved from www.kemenkeu.go.id.
- Malik, A. (2022, November 2022). *Ekonomi Digital RI Capai US\$70 Miliar di 2022, Diprediksi Menuju US\$330 M di 2030*. Retrieved from www.bareksa.com: <https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2022-11-11/ekonomi-digital-ri-capai-us70-miliar-di-2022-diprediksi-menuju-us330-m-di-2030>
- Nur Ismail, A. R., Noviartati, K., Syahril, & Fikri, A. R. (2020). Investasi Digital Sebagai Solusi Mengurangi Perilaku Konsumtif Milenial Masa Pandemi Covid-19. *JURNAL EKONOMI DAN MANAJEMEN*.
- Pradnyawati, Ni Luh & Ni Kadek Sinarwati. (2022). *Analisis Keputusan Investasi Pada Generasi Millennial di Pasar Modal Saat Pandemi Covid-19*. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 8 (2), 428 – 437.
- Pratiwi, Y. R. (2021). *Pemulihan Perekonomian Indonesia Setelah Kontraksi Akibat Pandemi Covid-19*. Retrieved from www.djkn.kemenkeu.go.id: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-banjarmasin/baca-artikel/14769/Pemulihan-Perekonomian-Indonesia-Setelah-Kontraksi-Akibat-Pandemi-Covid-19.html#:~:text=Berdasarkan%20data%20dari%20Badan%20Pusat,mempunyai%20pegerakan%20yang%20kurang%20stabil>

Sasongko, D. (2020). *Mendorong Konsumsi Dalam Negeri untuk Pertumbuhan Ekonomi Nasional: “Belanja Lancar, Ekonomi Berputar”*. Retrieved from www.djkn.kemenkeu.go.id:
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13393/Mendorong-Konsumsi-Dalam-Negeri-untuk-Pertumbuhan-Ekonomi-Nasional-Belanja-Lancar-Ekonomi-Berputar.html>

6. Lampiran

Hasil spreadsheet dari kuesioner yang disebar kepada 100 responden

[https://docs.google.com/spreadsheets/d/1zSwbJmQUIL2YuKmb82E5DXS_qk
mwBNbRd5yDiOHclrw/edit#gid=1940245946](https://docs.google.com/spreadsheets/d/1zSwbJmQUIL2YuKmb82E5DXS_qkmwBNbRd5yDiOHclrw/edit#gid=1940245946)